PETUNJUK TEKNIS MUSABAQAH ADZAN
KATEGORI SMP

Musabaqah Adzan adalah lomba mengumandangkan Adzan yang menekankan pada hafalan, kebenaran bacaan, seni, adab, dan keindahan. Bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan seni baca Adzan serta menanamkan rasa gemar mengumandangkan Adzan di kalangan para siswa.

Dewan Juri:

1. H. Syarifudin, S.Ag

A. Persyaratan Peserta Lomba

Peserta merupakan ikhwan (laki-laki) kelas 7-9 SMP dengan kategori penilaian SMP kelas 7-9.

B. Ketentuan

1. Pelaksanaan lomba akan dilaksanakan di ruang kelas yang telah ditentukan.
2. Urutan peserta lomba akan diundi saat peserta sudah berada di ruang lomba.
3. Adzan yang dikumandangkan bukan Adzan Subuh.
4. Setelah mengumandangkan adzan, dilanjutkan dengan iqamah.
5. Nada Adzan yang digunakan bebas dan menyesuaikan keinginan peserta lomba.
6. Setelah mengumandangkan Adzan, peserta melafazkan "Doa Sesudah Adzan dan juga Iqomah".

   → Doa Sesudah Adzan :

   اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ ,وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ ,آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ ,وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ ,اِنَكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيْعَاد

7. Sunnah-sunnah dalam Adzan dan Iqomah:
   a) Menghadap kiblat
   b) Suci dari hadas kecil maupun besar
   c) Adzan atau iqomah dalam keadaan berdiri
   d) Memasukkan ujung jari ke kedua telinga
   e) Mengumpulkan atau menyambungkan dua takbir ketika adzan. Sedangkan ketika iqomah kedua takbir dipisah
   f) Menoleh ke kanan ketika mengucapkan hayya 'alash-shalah dan menoleh ke kiri ketika mengucapkan hayya alal-falah ketika adzan,
   g) Mengeraskan suara ketika adzan, sedangkan ketika iqamah dengan suara yang lebih rendah.
   h) Ketika sedang adzan atau iqamah jangan diselingi dengan berbicara, terlebih khusus antara iqamah dan shalat
   i) Melambatkan bacaan adzan dan memisah di antara tiap-tiap dua kalimat dengan berhenti sebentar. Sebaliknya saat mengumandangkan iqomah, bacaan sedikit lebih cepat.
   j) Bagi yang mendengarkan adzan, disunnahkan untuk diam, khusyuk

dan mengikuti serta menirukan bacaan adzan tepat setelah muadzin. Kecuali ketika “hayya alas shalah dan hayya alal falâh,” maka disunahkan mengucapkan “lâhaula wa lâ quwwata illâ billâh.”

k) Membaca doa dan shalawat kepada Rasulullah SAW setelah adzan.

8. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

C. Unsur Penilaian

1. Lafadz (tajwid), nilai maksimal : 40
2. Adab (sunnah), nilai maksimal : 30
3. Irama, nilai maksimal : 30